



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 21 September 2020

Halaman: 5

YOGYAKARTA

KELURAHAN MANTRIJERON

Penuhi Gizi dengan Dapur Balita Jageran

MANTRIJERON—Pandemi Covid-19 di satu sisi melemahkan kehidupan masyarakat secara ekonomi maupun kesehatan. Di sisi lain, pandemi justru menumbuhkan semangat gotong-royong yang terus bermunculan di Kota Jogja, salah satunya dilakukan warga RW08 Jageran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron.

Di situ, warga membagikan paket menu empat sehat lima sempurna untuk para anak balita di RW tersebut. Paket makanan berisi sayur, protein, dan buah itu diberikan dalam program dapur balita sehat yang dibentuk atas inisiasi warga.

Dengan sukarela, warga membuka Dapur Balita Sehat untuk membantu pemenuhan kebutuhan gizi anak balita pada masa pandemi Covid-19. "Sukarelawan mengumpulkan bahan makanan untuk dimasak dan dibagikan kepada anak balita," ungkap Ketua RW08 Jageran, Herwanto Hartono, Sabtu (19/9).

Warga dinilai memiliki kepedulian terhadap masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Dengan prinsip *ngeluwahi lan bagehi*, seluruh bahan baku makanan sehat untuk anak balita itu merupakan hasil swadaya masyarakat.

Dalam proses pembuatan makanan untuk anak balita tersebut, sukarelawan dan warga secara bergotong-royong saling berbagi tugas. Mereka membagi dalam beberapa kelompok. Ada yang menyiapkan sayur, telur dan buah.

Guna memenuhi kebutuhan pakan dan ekonomi, warga RW08 Jageran juga menjalankan budi daya ikan jenis lele dan patin. Warga bahkan membuat lahan sayuran sistem hidroponik di setiap halaman rumah mereka agar dapat menghemat pengeluaran sehari-hari.

Dengan sistem hidroponik pertumbuhan dan kualitas panen dapat diatur, dan masa tanamnya pun lebih singkat. Ia berharap dari gerakan Dapur Balita Sehat, gizi anak dapat terjaga sehingga tidak mengalami kekurangan gizi.

Mengetahui gerakan peduli masyarakat terdampak pandemi di Kampung Jageran, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengapresiasi gotong-royong masyarakat Kota Jogja. Ia berharap inovasi yang dilakukan warga Kampung Jageran dapat diterapkan oleh seluruh kampung di Kota Jogja.

Kampung lain dapat mulai membuat lahan sayuran sistem hidroponik sebagai kebutuhan pangan di masa pandemi. "Penanaman sistem hidroponik tidak memerlukan lahan yang besar dan bisa dilakukan hanya melalui rumah tangga," ujarnya.

(Lugas Subarkah)

Gandeng Gandeng



Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi saat meninjau Dapur Balita Sehat di RW08 Jageran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Sabtu (20/9).

Instansi

1.
2.
3.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Mantrijeron			

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005